

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)
Universitas Aisyah Pringsewu



Journal Homepage

<http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Abdi>



**PENYULUHAN TANDA BAHAYA KEAHMILAN DI
PMB LINAWATI, S.ST**

**Dea Wambi Octi¹, Amin Susilowati², Dewi Pratiwi³, Dwi Ratna Yunita⁴
Kolinda Kirana⁵, Nurhayati⁶, Relly Mulyanti⁷, Sri Lestari Dewi S⁸,
Yuhaini⁹, Candra Irawati¹⁰, Lia Yuliani¹¹, Nur Alfi Fauziah¹³**

*Program Studi Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung,
Indonesia*

*Penulis Korespondensi: deawambi21@gmail.com

ABSTRAK

Masih tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian Bayi (AKBI) dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya kurang maksimal saat pelayanan antenatal akibat kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan dan kurangnya informasi atau pengetahuan terkait dengan kesehatan selama kehamilan. PMB Linawati merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan pada ibu hamil dengan jumlah ibu hamil yang cukup banyak. Penyuluhan kesehatan ini merupakan kegiatan peningkatan pengetahuan yang diperuntukkan bagi masyarakat melalui penyebaran pesan atau informasi. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan. tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama masa kehamilan, yang apabila tidak dilaporkan atau terdeteksi dini bisa menyebabkan kematian pada ibu dan janin tanda bahaya kehamilan meliputi kontraksi sebelum waktunya, sakit kepala yg hebat, bengkak-bengkak dan pandangan kabur, sakit saat buang air kecil, mual muntah terus menerus, perdarahan pada hamil muda dan hamil tua, demam tinggi, ketuban pecah sebelum dan waktunya gerakan janin dikandung kurang/ lemah. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan respon positif bagi para ibu hamil, ditunjukkan dengan hasil pretest dan post test.

Kata kunci: *Kehamilan, penyuluhan, tanda bahaya,*

ABSTRACT

The still high maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) can be caused by several factors, one of which is less than optimal antenatal care due to lack of access to health services and lack of information or knowledge related to health during pregnancy. PMB Linawati is one of the places health services for pregnant women with quite a large number of pregnant women. This health education is an activity to increase knowledge intended for the community through the dissemination of messages or information. The aim of this community service is to increase the knowledge of pregnant

women about the danger signs in pregnancy. The method used is counseling about the danger signs of pregnancy. Danger signs of pregnancy are signs that indicate danger that can occur during pregnancy, which if not reported or detected early can cause death in the mother and fetus. Danger signs of pregnancy include contractions before time, severe headaches, swelling and blurred vision, pain when urinating, continuous nausea and vomiting, bleeding in early and late pregnancy, high fever, rupture of membranes before and at the time the fetus moves less/weakly. The results of this service show that there is an increase in knowledge and positive responses for pregnant women, as shown by the results of the pretest and posttest.

Keywords: Pregnancy, counseling, danger signs

I. PENDAHULUAN

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan/periode antenatal, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian. Tanda bahaya kehamilan meliputi kontraksi sebelum waktunya, sakit kepala yg hebat, bengkak-bengkak dan pandangan kabur, sakit saat buang air kecil, mual muntah terus menerus, perdarahan pada hamil muda dan hamil tua, demam tinggi, ketuban pecah sebelum dan waktunya gerakan janin dikandung kurang/ lemah (Buku KIA). Kegiatan pemberian penyuluhan kesehatan tentang bagaimana cara mengatasi tanda bahaya yang dialami oleh ibu hamil penting dan perlu dilakukan agar kualitas kesehatan kehamilan ibu beserta janin juga terjaga. Penyuluhan yang diberikan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil agar dengan mengetahui tanda bahaya ibu hamil dan keluarga segera memeriksakan kehamilannya kepada petugas yang berkopetensi. Pada pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan kepada ibu hamil dengan menggunakan leaflet yang dibagikan kepada ibu hamil. Tujuan penyuluhan ini agar Ibu hamil yang menemukan tanda bahaya akan segera memeriksakan kehamilannya.

II. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Dengan melakukan sosialisasi atau penyuluhan pada ibu hamil teknik pelaksanaan program penyuluhan ini dengan menggunakan sampling ke seluruh ibu hamil. Maka penyuluhan dilaksanakan dengan metode sebagai berikut: a) ceramah (Luring/Tatap muka), b) Diskusi, c) Tanya Jawab, dan d) Metode interaktif (adisti et., al., 2021). Pada pengabdian masyarakat kegiatan penyuluhan tentang emesis gravidarum menggunakan media leaflet, dan buku KIA. Rincian kegiatan penyuluhan diawali dengan pembukaan, pretest, penyuluhan, demonstrasi, diskusi, Tanya jawab post test dan penutup.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan penyuluhan yang dilakukan pada ibu hamil meliputi:

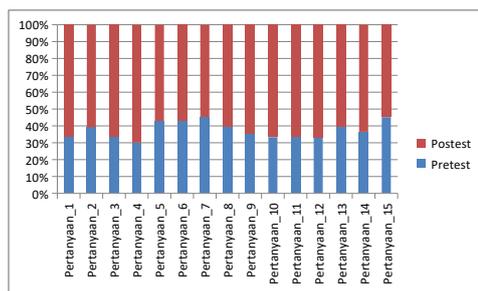
a. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan di PMB Linawati,S.ST, pada hari sabtu 30 september 2023 dihadiri oleh jumlah peserta 16.

b. Hasil *pretest* dan *Post test*

Pada kegiatan penyuluhan ini dilakukan *pre test* dan *post test* yang bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengetahuan ibu tetnang tanda bahaya kehalian. Adapun hasil pre test dan post test dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 1. Hasil pretest dan Post Test



Pada grafik 1 bisa dilihat tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan Penyuluhan tentang emesis gravidarum yaitu responden terbanyak yang mendapatkan hasil nilai 40 dengan jumlah responden 5 orang (33.3%), sedangkan sesudah dilakukan penyuluhan terbanyak adalah responden dengan mendapatkan nilai tertinggi 93 dengan jumlah responden 5 orang (33.3%). Dari data ini, bisa disimpulkan bahwa pengetahuan responden meningkat setelah dilakukan penyuluhan. Rendahnya nilai pengetahuan responden kemungkinan akan berdampak pada pentalaksanaan tentang penanganan jika menemukan tanda bahaya kehamilan.

c. Hasil Pelaksanaan

Adapun hasil kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan pada ibu hamil di PMB Linawati,S.ST didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan terkait tanda bahaya kehamilan.

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan/periode antenatal, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian. Tanda bahaya kehamilan meliputi kontraksi sebelum waktunya, sakit kepala yg hebat, bengkak-bengkak dan pandangan kabur, sakit saat buang air kecil, mual muntah terus menerus, perdarahan pada hamil muda dan hamil tua, demam tinggi, ketuban pecah sebelum dan waktunya gerakan janin

dikandung kurang/ lemah (Buku KIA).

Maka dengan adanya penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan didapatkan terdapat peningkatan pengetahuan terkait penyuluhan tersebut. Hal ini dapat dilihat pada sesi tanya jawab kepada ibu hamil di PMB Linawati,S.ST dan hasil pre test dan post test mengalami peningkatan yang signifikan.

Dokumentasi Kegiatan



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan pelaksanaan program pengabdian masyarakat (PKM), fakta di lapangan bahwa penyuluhan yang dilaksanakan di PMB Linawati,S.ST, Desa Tri Tunggal Jaya, Kabupaten Mesuji pada hari sabtu tanggal 30 September 2023 dengan tema “Penyuluhan Tentang tanda bahaya kehamilan di PMB Linawati,S.ST”, yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah 1). Perubahan perilaku dalam menemukan tanda bahaya kehamilan, 2). Kepedulian para suami dan keluarga agar dapat segera tanggap jika ibu hamil ditemukan tanda bahaya, 3 Adapun saran dalam kegiatan ini adalah kepada ibu hamil untuk segera meriksakan kehamilannya jika menemukan tanda bahaya kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih untuk pihak-pihak yang terlibat dalam penyuluhan ini baik kepada mahasiswa, pembimbing lahan, pembimbing akademik kemudian masyarakat khususnya ibu hamil yang sangat antusias dalam penyuluhan ini. Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Aisyah Pringsewu.

DAFTAR PUSTAKA

- Heru. 2009. *Teknik Sampling untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu Kemenkes RI. (2012). *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Tersedia dalam <http://www.depkes.go.id> (diakses tanggal 15 Maret 2013)
- Notoatmodjo, S. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Cetakan Kedua, Rineka Cipta, Jakarta
- News, Sindo. *Angka kematian Ibu (AKI)*. Salemba Medika: Jakarta Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: R&D.
- Sugiyono, 2007. *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Keduabelas, Penerbit CV Alfabeta, Bandung
- WHO. (2012). *Health education: theoretical concepts, effective strategies and core competencies A foundation document to guide capacity development of healtheducators*. http://applications.emro.who.int/dsaf/EMRPUB_2012_EN136